

## **LITERASI AL-QUR'AN DI MTs NEGERI 1 JEPARA**

Nama : M. Ferdinan Nawwar Ahnaf  
Pembimbing : Drs. H. Murwat, M.Pd.I.

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara*

### **Abstrak**

Kegiatan literasi Al-qur'an di Mts N 1 Jepara adalah kegiatan yang sering dilakukan setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai seperti hal proses tahapan program literasi Al-qur'an yang sudah saya terangkan di bagian metode penelitian tahapan prosesnya, kegiatan literasi Al-qur'an itu hal yang sangat penting bagi kita untuk memberikan dampak kesadaran yang sangat penting bagi siswa yaitu membuat dampak siswa jadi lebih minat membaca AlQuran, supaya Teman kita semua dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar Di riset ini memiliki tujuan untuk mengetahui cara cara yang benar dalam membaca Al Qur'an, mengetahui manfaat adanya program literasi Al Qur'an, dan cara menghafalkan Al-qur'an dengan cepat

*Kata Kunci: Al-qur'an , Literasi*

### **PENDAHULUAN**

Gerakan literasi Al-Quran di sekolah merupakan upaya memperkuat kemampuan literasi peserta didik muslim dalam membaca dan memahami Al-Quran (*simlitbangdiklat.kemenag.go.id*). Secara luas literasi diartikan sebagai kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, berbicara, serta kemampuan berpikir yang menjadi elemen literasi. Literasi juga bisa diartikan sebagai melek huruf, kemampuan baca tulis dan kemelekwacanan.

Al-quran adalah firman Allah SWT., yang memiliki nilai mukjizat yang diturunkan melalui wahyu Illahi kepada Rasulullah SAW., yang tertulis dalam mushaf yang diturunkan secara mutawatir

dan bagi yang membaca akan memperoleh pahala, Oleh karena itu Al-Quran harus dipahami oleh setiap umat Islam sehingga menjadi pedoman hidup. Al-quran merupakan kitab suci umat Islam, karena Al-qur'an menjadi dasar dan pedoman pokok yang abadi dalam kehidupan sebagai makhluk. Sebagaimana diterangkan oleh Abd. Wahid, bahwa terdapat lima misi

Alquran, yaitu: 1) Al-Quran menjadikan manusia kaya akan ilmu pengetahuan, 2) Al-qur'an diturunkan agar kehidupan manusia menjadi berkualitas (bertauhid, bisa dipercaya, memiliki kemauan untuk terus mensucikan diri, menjadi seseorang

yang selalu memberi manfaat bagi orang lainnya), 3) membangun tatanan sosial yang berkeadilan, 4) memberi tuntunan kepada manusia, 5) mengajak manusia untuk menegakkan kebenaran dan kebaikan serta mencegah dari perbuatan yang tidak baik (*TESIS HAFIZ ARIEFKY PASCASARJANA UNISNU*)

Pada dasarnya, literasi berawal sejak diturunkannya wahyu Al-qur'an yang pertama yaitu Iqra' yang artinya bacalah. Istilah literasi selalu terkait dengan hal ini, maka literasi secara luas juga dijelaskan dalam Al-qur'an yang menunjukkan bahwa literasi dan Al-qur'an saling berkaitan, dimana literasi merupakan salah satu dari pembelajaran Al-Qur'an. Salah satu wujud dari perkembangan kemajuan pendidikan, maka wujud pelaksanaan literasi di sekolah dapat dibentuk dengan berbagai macam literasi yang beraneka ragam, seperti literasi Al-qur'an yang mana dilakukan sebagai cara untuk mengenalkan pada siswa sejak dini tentang nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-quran, serta cara membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid memahami makna dari ayat Al-qur'an secara mudah serta menghafal hingga memahami tafsir Alquran. Hal semacam ini diperlukan perhatian khusus agar siswa termotivasi untuk lebih

semangat mengenal Al-qur'an apa lagi untuk usia dini.

Salah satu program Gerakan Literasi Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah literasi Al-Qur'an. Literasi Al-qur'an juga salah satu bagian dari literasi agama Islam. Dengan adanya kegiatan literasi Al-qur'an dikalangan pelajar, hal ini dapat menumbuhkan kesadaran siswa dalam membaca dan mempelajari Al-qur'an sebagai pedoman hidup. Literasi Al-qur'an juga sangat berperan dalam menumbuhkan budaya baca untuk meningkatkan iman dan taqwa serta akhlak mulia melalui pendidikan sekolah.

## **RUMUSAN MASALAH**

Apa manfaat adanya literasi Al-qur'an bagi siswa di MTs Negeri 1 Jepara?

## **TUJUAN PENELITIAN**

Untuk mengetahui manfaat adanya literasi Al-qur'an bagi siswa di MTs Negeri 1 Jepara

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu data dikumpulkan dengan bentuk kata, gambar bukan angka-angka. Sumber data berasal dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan literasi Al-Qur'an. Data-data yang mendukung tujuan

penelitian dikombinasikan sehingga tercapai data utama sebagai pembahasan. Data pendukung didapatkan dari buku atau literasi internet, dalam hal ini blog, artikel atau sumber lainnya yang mendukung.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Literasi

Literasi berasal dari kata *literacy* yang artinya kemelekwacanaan, kecakapan baca-tulis, maupun melek huruf. Menurut Bahasa latin dikenal dengan istilah Literasi memiliki makna seorang yang belajar. Maka dari itu setiap ada orang yang mempunyai kemampuan baca-tulis-berbicara yang mana dikenal literatus. Menurut perkembangannya literasi lebih dikenal dengan istilah suatu kemampuan terhadap hasil bacaan atau membaca. Hal itu mengalami perkembangan yang dikenal dengan kemampuan akan bacaan dan menulis. Literasi banyak dikenal secara umum melalui pengembangan berbagai macam kemampuan kritis. Adapun dikenal dengan istilah multiliterasi HT (*critical multiliteracies*) dimana terdapat berbagai macam kemampuan kritis terhadap media dalam hal komunikasi. Literasi juga memiliki sebuah arti kemampuan yang mana ditandai dengan hakikat memaknai, membaca maupun menulis suatu teks. Literasi dikenal dengan istilah dasar

sebagai suatu keterampilan akan makna pemahaman terhadap suatu lambang dalam memahami bacaan atau kemampuan berdasarkan bacaan.

Seiring perkembangannya, literasi dikenal sebagai suatu istilah kemelek aksaraan. Literasi Al-qur'an merupakan konteks gerakan literasi dengan kemampuan dalam mempelajari Al-qur'an menggunakan suatu cara antara lain membaca, menulis dan memahami. Adapun bentuk-bentuk kegiatan literasi Al-Quran meliputi rangkaian kegiatan literasi Al-Qur'an, metode pelaksanaan membaca Al-qur'an dan materi serta penilaian pada kegiatan literasi Al-Qur'an. Kegiatan literasi Al-Quran memberikan dampak yang baik pada siswa. Hasil dari kegiatan literasi Al-Quran pada siswa yaitu dengan kegiatan literasi Al-qur'an dapat menambah minat siswa dalam membaca Al-Quran, kegiatan literasi Al-qur'an memberikan motivasi kepada siswa dalam membudayakan membaca Al-Quran dan kegiatan literasi Al-qur'an memberikan pendidikan akhlak terhadap siswa dengan ayat yang dibaca.

### 2. Al-qur'an

Al-qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang berfungsi sebagai petunjuk bagi manusia dalam mengarahkan kehidupannya. Secara garis besar, Al-qur'an mengandung ajaran tentang aqidah,

syariah, dan akhlak, namun Al-qur'an juga mengandung isyarat-isyarat ilmiah yakni mengandung ayat-ayat sains dan teknologi. Untuk dapat mengenal, memahami, dan menafsirkan Al-qur'an tidak hanya berbekal pengetahuan bahasa Arab, melainkan dibutuhkan berbagai macam ilmu guna untuk mengungkap makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Al-qur'an diturunkan melalui perantara malaikat Jibril yang menyampaikan langsung kepada Rasulullah SAW. Proses turunnya Al-qur'an secara bertahap selama 22 tahun 2 bulan 22 hari. Para Sebagian Ulama membagi periode turunnya Al-qur'an dalam dua periode. Periode Mekkah sebelum hijrah, surat-surat yang turun pada waktu ini disebut (ayat-ayat makkiyyah) yang berlangsung selama 12 tahun masa kenabian Rasulullah SAW dengan jumlah 86 surat. Lalu, periode Madinah yang dimulai sejak peristiwa hijrah hingga sesudah hijrah. Surat-surat yang turun pada waktu ini disebut (ayat-ayat madaniyyah), berlangsung selama 10 tahun dengan jumlah 28 surat.

## **PEMBAHASAN**

Kegiatan literasi Al-qur'an ini dilakukan di kelasnya masing-masing sebelum jam pelajaran dimulai pada jam 07.00 setiap pagi sebelum membaca Al-qur'an Siswa-siswi Diharuskan untuk

mengambil air wudhu terlebih dahulu lalu melakukan solat Dhuha sebelum membaca Al-qur'an, setelah itu membaca Al-Qur'an. Kegiatan literasi Al-qur'an ini menjelaskan agar kita semua dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar menurut ajaran Islam dan juga bisa menambah minat baca Al-Quran terhadap siswa siswi membaca Al-qur'an termasuk dalam ibadah yang utama, Rasulullah SAW. bersabda: "Siapa saja membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Quran) maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Membaca Al-qur'an dengan cara tartil inilah yang seharusnya dilakukan oleh setiap muslim. membaca Al-qur'an dengan pelan atau tidak tergesa-gesa, dan tenang. Setiap huruf dibaca dengan jelas dan tepat sesuai dengan ilmu tajwid, kaidah dan hukum-hukumnya.

Membaca dan menghafal Al-Quran merupakan kemuliaan yang diberikan oleh Allah, yang menurunkan Al-qur'an kepada hamba-Nya yang terpilih. Semua orang memiliki kesempatan untuk mendapatkan kemuliaan ini dan Allah menjanjikan kemudahan bagi siapa saja yang bersungguh-sungguh ingin memahami Al-qur'an. Dalam hal ini Allah SWT.,berfirman:

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan

sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.”

Ayat tersebut menyakinkan umat Islam bahwa Al-qur'an sesungguhnya mudah untuk dihafal bagi yang suka menghafalnya. Kemudahan yang dimaksud meliputi hal membaca, menghafal, memahami, mempelajari serta mengetahui keajaiban-keajaiban yang terkandung didalamnya.

Membaca Al-qur'an diawali dengan membaca ta'awudz yaitu ungkapan meminta perlindungan kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk. Jika kita ingin bisa membaca Al-qur'an dengan baik dan benar kita diwajibkan untuk sekolah TPQ/Yanbu'a pelajaran Diniyah sore supaya kita bisa diajarkan kepada guru. Guru kita belajar membaca Al-qur'an di sekolah itu kita akan mendapatkan kitab kitab cara membaca Al-Quran mulai dari jilid 1-jilid 6 setelah itu kita akan ada di tajwid ghorib, di kelas tajwid ghorib di situ berisi tentang cara membaca Al-qur'an dengan baik yang benar mulai dengan panjang pendek dan dengungnya bacaan Al-Quran di situ kita disuruh mempelajari kitab kitab tajwid ghorib tersebut agar kita bisa lancar membacanya pertama kita

harus mengenal huruf Hijaiyah terlebih dahulu kedua mengenal harakat (tanda baca) ketiga mengenal bacaan tajwid cara mempelajari kitab tersebut adalah setiap hari kita sebelum memulai pelajaran sekolah Diniyah sore kita diwajibkan membaca kitab kitab tersebut agar kita tahu cara caranya setelah itu ada target hafalan kitab tersebut juga setiap hari kita harus maju kedepan untuk di tes kepada guru kita sebelum maju kedepan kita harus menghafalkannya terlebih dahulu setelah itu jika kita sudah menghafalkan kitab kitab tajwid Gharib otomatis kita juga bisa mengetahui panjang pendeknya atau dengungnya pada bacaan tersebut

Adanya literasi Al-qur'an ini adalah supaya Teman teman kita semua dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar dan juga memberikan dampak menambah minat baca Al-qur'an ketika kita berterusan membaca Al-qur'an dan sudah merasa lancar pada bacaan tersebut.

### 3. Manfaat literasi Al Qur'an :

Membaca Al-qur'an dapat menenangkan pikiran dan batin serta cara agar hati tenang dan dapat pula menjadikan rasa cinta terhadap Allah SWT, Terhadap semua nabi dan rasul serta para malaikat menjadi lebih kuat .

## **KESIMPULAN**

Maka dapat disimpulkan Kegiatan literasi Al-qur'an ini memberikan dampak yang

baik bagi siswa yang membaca literasi Al-qur'an ini adalah

1. Supaya siswa-siswi MTs Negeri 1 Jepara
2. dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar dan juga memberikan dampak menambah minat baca Al-Qur'an
3. Membaca Al-qur'an harus dengan pelan pelan atau tidak tergesa-gesa, dan tenang. Setiap huruf dibaca dengan jelas dan tepat sesuai dengan ilmu tajwid, kaidah dan hukum-hukumnya.
4. Membaca Al-qur'an dapat menenangkan pikiran dan batin serta cara agar hati tenang dan dapat pula menjadikan rasa cinta terhadap Allah SWT, Terhadap semua nabi dan rasul serta para malaikat menjadi lebih kuat .

## DAFTAR PUSTAKA

Dewi Mulyani, Imam Pamungkas and Dinar Nur Intan, "Al Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques,"  
Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 2, no. 2 (2018): 204.  
Elearning uinsu."ILMU AL-QURAN SAINS DAN TEKNOLOGI".  
Raodah HS Raodah HS Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020,dari:

<https://www.kompasiana.com/amp/liami8685/6124b2a731a2871bca5bb882/bu daya-literasi-al-qur-an-untuk-meningkatkan-ketrampilan-baca-tulis-al-qur-an-pada-siswa>

Sri Triati, Bunga Rampai Psikologi Dari Anak Usia Lanjut

(Jakarta: Gunung Mulia, n.d.), 45

Suherli Kusmana, "Pengembangan Literasi Dalam Kurikulum

Pendidikan Dasar Dan Menengah,"

Diglosia: Jurnal Pendidikan,

Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia 1, no. 1 (2017): 142.

-Syaputri Febrina Sari. "Menegal Sejarah Al-Qur'an, Dari Turun Hingga Pembukuan".18 April 2022 dari:

<https://zakat.or.id/mengenal-sejarah-al-quran/#:~:text=Al%2DQur'an%20di turunkan%20melalui,Qur'an%20dalam%20dua%20periode>.